

**PERAN TENAGA EDUKATIF DALAM PENGEMBANGAN UPBJJ**

Makalah ini disampaikan pada diskusi tenaga edukatif UPBJJ Surabaya

Disusun oleh : Drs. Sugiran

Nip. 130877488

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS  
TERBUKA UPBJJ SURABAYA  
1994**

## BAB I

### PENDAHULUAN

Yang pertama-tama harus dipikirkan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah lembaga yang mengurus pendidikan. Lembaga ini merupakan penggerak proses pelaksanaan pendidikan. Untuk itu perlu dijaga kelestarian keberadaannya dan pengembangan lembaga pendidikan tersebut.

Tidak kalah penting dari lembaga penyelenggara pendidikan adalah pengajar/dosen. Pengajar dalam pendidikan modern tidak harus menyampaikan materi di depan kelas, berhadapan langsung dengan siswa namun dapat dengan jarak jauh. Penyampaian materi dapat menggunakan alat elektronik yang berupa tv, radio maupun berupa tulisan dalam bentuk buku/ modul. Keberadaan pengajar harus ada dalam setiap lembaga pendidikan, baik pengajar tetap maupun tenaga pinjaman dari lembaga lain. Pada Universitas Terbuka juga terdapat tenaga pengajar/dosen, bahkan di lembaga ini tenaga pengajar dikelompokkan menjadi tiga kelompok. Kelompok pertama pengajar/dosen yang bertugas dan bekerja di kantor masing-masing fakultas. Kelompok kedua yang bertugas dan bekerja di unit lain di luar fakultasnya. Kelompok ketiga atau yang terakhir yang bertugas dan bekerja di PSB yang berada di daerah di seluruh Indonesia. Kelompok yang disebut terakhir itu sehari-hari berada di bawah pembinaan kepala PSB (UPBJJ). Oleh karena itu kelompok yang terakhir mempunyai peranan dalam pengembangan UPBJJ.

Selain komponen lembaga pendidikan, pengajar/dosen masih

terdapat satu komponen yaitu mahasiswa/siswa.

Komponen yang terakhir ini bukan hanya pelengkap dari yang pertama dan kedua, tetapi keberadaannya merupakan keharusan. Oleh karena itu keberadaannya harus selalu dijaga, baik oleh lembaga pendidikan itu sendiri maupun oleh tenaga pengajar/dosen.

Ketiga komponen pendidikan di atas merupakan satu kesatuan yang saling ketergantungan. Demikian juga pada Universitas Terbuka terdapat tiga komponen seperti di atas.

Universitas Terbuka

## BAB II

### PEMBAHASAN

#### A. UPBJJ merupakan Lembaga UT yang berada di daerah

Seperti telah disebutkan pada pendahuluan bahwa UPBJJ merupakan bagian lembaga Universitas Terbuka yang berada di daerah seluruh Indonesia. Keberadaan UPBJJ sangat penting. UPBJJ merupakan penghubung antara mahasiswa dengan Universitas Terbuka yang berada di pusat.

Kita ketahui bersama bahwa komunikasi yang dilakukan Universitas Terbuka dengan mahasiswanya atau sebaliknya, menggunakan jasa komunikasi pos dan giro. Tentu saja ada kelemahannya, misal; keterlambatan dalam pengiriman informasi maupun modul. Oleh karena itu keberadaan UPBJJ di daerah sangat membantu mahasiswa dan UT pusat.

Keuntungan yang diperoleh mahasiswa banyak sekali, misalnya; mahasiswa dapat datang sewaktu-waktu untuk berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapinya dan apabila ada informasi yang segera harus diketahui, secara cepat mahasiswa memperoleh informasi tersebut.

Fungsi akademik lain bagi mahasiswa adalah mahasiswa dapat secara langsung menyerahkan persyaratan dan tugas-tugas yang dibebankan oleh UT pusat kepada mahasiswa. Mahasiswa dapat mengetahui kekurangan dan hasilnya, karena secara langsung pula diperiksa oleh petugas UPBJJ.

Keuntungan yang diperoleh UT pusat bahwa masalah-masalah yang dihadapi mahasiswa dapat dipecahkan oleh UPBJJ.

Yang berhubungan dengan administrasi, misalnya; registrasi baru, ulangpendaftaran konperensif dan sebagainya dapat diteliti oleh UPBJJ, kemudian UPBJJ mengirimkan/membawa ke UT pusat. Dengan demikian pekerjaan UT pusat menjadi ringan mahasiswa pun percaya bahwa tidak ada beban pada dirinya karena telah dibantu oleh UPBJJ.

Bagi para pengajar/dosen yang berada di daerah keberadaan UPBJJ sangat diperlukan. UPBJJ tidak hanya merupakan wadah pertemuan para pengajar, tetapi merupakan tempat bernaung dan pemberian pembinaan serta pemberian tugas/pekerjaan selain dari UT pusat.

#### B. Peran Tenaga Edukatif dalam Pengembangan UPBJJ

Pada sub bab ini dimulai dari arti kata pengembangan: yaitu proses menjadikan maju, sempurna. Banyak cara yang dilakukan agar menjadi maju dan sempurna, misalnya; kita melihat kelemahan dan kekurangan yang sudah lalu. Belajar dari pengalaman itulah guna kemajuan dan penyempurnaan.

Pada awal pelaksanaan pendidikan di UT, pelayanan UT/UPBJJ masih kacau. Baik informasi yang berkaitan dengan akademik, misalnya; pengumuman ujian, atau keterlambatan pengiriman bahan belajar/modul. Bahan belajar baru datang setelah satu atau dua minggu sebelum ujian, dan ada juga sudah membeli bahan belajar/modul tetapi tidak mendapatkannya, terpaksa ikut ujian tidak belajar.

Demikian juga pada waktu pelaksanaan ujian.

Peserta ujian dapat memilih tempat duduk dalam ruang ujian yang mereka sukai, sehingga banyak yang berebut tempat paling belakang. Seakan-akan tidak ada panitia ujian yang mengatur ruang ujian, misalnya; menempeli nomor pada tempat duduk. Bertambah tahun pelayanan UPBJJ/UT semakin mantap. Hal ini menunjukkan adanya kemajuan dan penyempurnaan. Kemajuan yang dimaksud adalah makin banyak mahasiswa yang masuk ke UT, terutama yang sudah bekerja maupun lulusan SMTA. Sedangkan penyempurnaannya dalam bidang administrasi dan informasi. Oleh karena itu peran tenaga edukatif dalam pengembangan UPBJJ ada dua yaitu:

1. Memajukan
2. Menyempurnakan

Tenaga edukatif dapat memajukan UPBJJ dengan cara:

- a. menggunakan berbagai kesempatan di masyarakat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang UT/UPBJJ.
- b. Memberi pelayanan kepada masyarakat secara baik. Misal, dengan membantu cara pengisian/registrasi.
- c. memberi kesempatan seluas-luasnya untuk berkonsultasi tentang UT/UPBJJ.

Sedangkan penyempurnaan yang dapat dilakukan adalah:

- a. ikut membantu pelaksanaan administrasi. Misal, meneliti registrasi mahasiswa dan menyerahkan-nya kepada UPBJJ.

b.ikut membantu pelaksanaan ujian akhir semester terutama sebagai pengawas.

Universitas Terbuka

### BAB III

#### P E N U T U P

Pada Bab ini dibicarakan kesimpulan dan saran-saran.

##### A. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Memajukan UPBJJ dengan cara:

- a. menggunakan berbagai kesempatan di masyarakat untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang UT/UPBJJ.
- b. memberi pelayanan kepada masyarakat secara baik.
- c. memberi kesempatan seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berkonsultasi tentang UT/UPBJJ.

2. Menyempurnakan UPBJJ dengan cara:

- a. ikut membantu pelaksanaan administrasi.
- b. ikut membantu pelaksanaan ujian akhir semester terutama sebagai pengawas.

##### B. Saran-Saran

Sebaiknya dalam kegiatan yang berkaitan dengan UPBJJ, tenaga edukatif diikuti sertakan/dilibatkan.



## Daftar Kepustakaan

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Terbuka. PETUNJUK TEKNIS PEMBINAAN FUNGSIONAL TENAGA EDUKATIF FKIP UNIVERSITAS TERBUKA DI DAERAH. UNIVERSITAS TERBUKA. Jakarta. 1992.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. BUKU PEDOMAN IKIP MALANG. IKIP Malang. 1990.
- Hasan, Puad. Keputusan MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENDIDIKAN JARAK JAUH. Jakarta. 1991.
- Poerwadarminta. W. J. S. . KAMUS UMUM BAHASA INDONESIA. PN Balai Pustaka. Jakarta. 1976.
- Suparman, Atwi. BUKU MATERI POKOK PENDUKUNG PENATARAN TUTOR PGSD. Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi. Jakarta. 1992.